

ABSTRAK

Qurratul Aini, 2023, *Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah dalam Tradisi Pelet Betteng Di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Abd Mannan M.Pd.I

Kata Kunci: *Internalisasi, Nilai Aqidah, Pelet Betteng*

Pelet Betteng merupakan tradisi yang sudah dilakukan secara turun temurun sejak dahulu untuk tasyakuran calon Bayi yang masih dalam kandungan waktu berumur tujuh bulan pada kehamilan pertama calon ibu, Tujuan dari radisi *pelet betteng* ini yaitu menginginkan keselamatan dan kesempurnaan bagi calon bayi untuk mencapai hal ini manusia dianjurkan untuk berusaha dan berdo'a kepada Allah.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini , yaitu *pertama* bagaimana tahapan pelaksanaan tradisi *pelet betteng* di Dusun Kwanyar Desa Pademawu timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *kedua* apa saja nilai-nilai aqidah dalam tradisi *pelet betteng* di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *ketiga* bagaimana penanaman nilai aqidah dalam tradisi *pelet betteng* di Dusun Kwanyar Desa Pdemawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamaekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama* Tahapan pelaksanaan tradisi *pelet betteng* pertama ibu yang sedang hamil dipijat terlebih dahulu sekaligus calon bapak membacakan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an meliputi surah Yusuf dan surah Maryam, kedua, calon ibu dibawa ketempat pemandian dan duduk dikursi yang sudah disediakan, ketiga, ibu yang sedang hamil dipakaikan kain putih dipundaknya dan meletakkan ayam, telur dan kelapa dipaha ibu yang sedang hamil, keempat, pada saat dimandikan dipimpin oleh dukun beranak, suami, kedua orang tua suami istri dan kerabat secara bergantian saat proses dimandikan ayam yang dipegang ditepuk-tepuk sampai berbunyi. Kelima, setelah selesai dimandikan menginjak telur dan suami membelah kelapa yang sudah dijatuhkan oleh istri. Sedangkan air yang ^{digunakan} pada saat dimandikan didalamnya terdapat bunga tahap terakhir dzikir dan doa bersama. *Kedua* nilai-nilai aqidah dalam tradisi *pelet betteng* yaitu Doa dan dzikir "*lailahillaallah*" dimana dalam dalam dzikir ini orang tua menginginkan anak yang dilahirkan nantinya bisa tertanam sifat tauhid mengesakan Allah. *Ketiga* Penanaman nilai-nilai aqidah dalam tradisi *pelet betteng* disini dilakukan oleh ibu yang sedang mengandung untuk selalu berperilaku yang baik, penanaman dalam bentuk pengamalan, pengamalan yang benar agar kita bisa melestarikan tradisi yang bernilai Islami, dan juga menanamkan agar tradisi ini tetap berkesinambungan, dalam bahasa fiqih ini menjadi *urf*, berdasarkan tradisi yang sudah berlangsung lama dan menjadi hukum dalam masyarakat, ini sesuai dengan kaidah fiqh *al adatul muhakkamah* yaitu adat itu bisa menjadi hukum.